

**PENGARUH MARJIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN  
ATAS EKUITAS, DAN KURS DOLLAR TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NADIA TANJUNG  
14 833 0016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN  
ATAS EKUITAS, DAN KURS DOLLAR TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**Oleh:**

**NADIA TANJUNG  
14 833 0016**



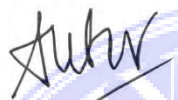
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2018**

Judul Skripsi : Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : Nadia Tanjung  
NPM : 14.833.0016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si  
Pembimbing I



Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak  
Pembimbing II



Dr. Insa Effendi, SE, M.Si  
Dekan



Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 April 2018

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 April 2018



Nadia Taniung  
14.833.0016



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadia Tanjung  
NPM : 148330016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu menyetujui pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 18 April 2018

Yang menyatakan

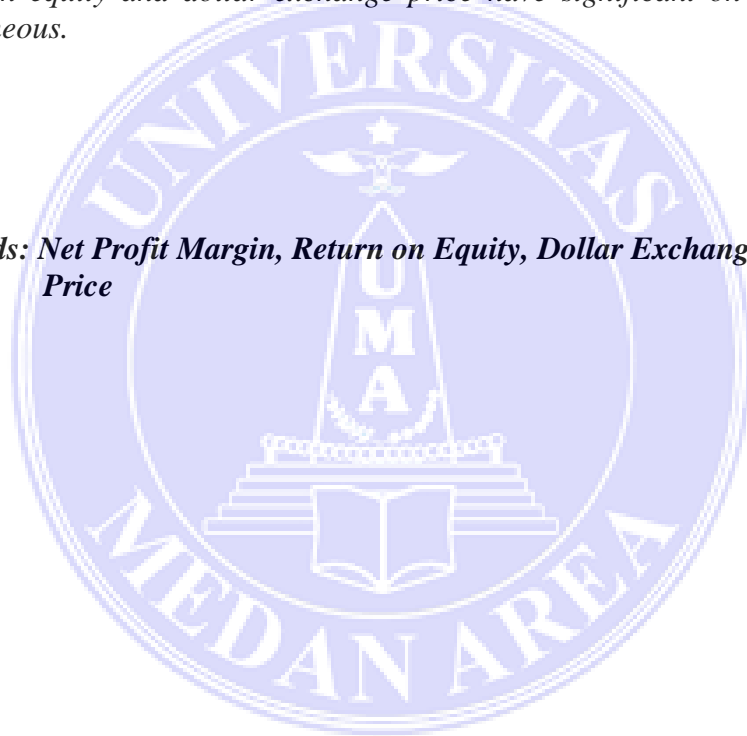


(Nadia Tanjung)

## **ABSTRACT**

*The purpose of This research is to analyze the effect of net profit margin, return on equity and dollar exchange rate on stock price on foods and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research are all foods and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2010 to 2016 as much as 14 companies. The type of this research is associative causal. The sampling technique was purposive sampling. Got as much as 11 companies. The analysis used linear regression. Data processing was performed by software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) 21. The results show that net profit margin, and return on equity have positive effect and significant on stock price but dollar exchange rate has negative effect and not signifkant on stock price for partial. while, net profit margin, return on equity and dollar exchange price have significant on stock price for simultaneous.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Return on Equity, Dollar Exchange Rate, Stock Price*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: pengaruh variabel margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar terhadap harga sahan, baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 yaitu berjumlah sebanyak 14 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel dalam Penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 11 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) 21 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial variabel margin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel kurs dollar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan variabel margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Margin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, Kurs Dollar dan Harga Saham**

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Fowa, pada tanggal 08 Agustus 1996 dari ayah Mahyudin Tanjung dan ibu Si idar Aceh. Peneliti merupakan putri ke empat dari empat bersaudara.

Pada tahun 2014, peneliti lulus dari Madrasah Aliyah Swasta Putri Ummi Kalsum dan pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tiada hentinya peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan keagungan-Nya telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penulisan ini merupakan persyaratan mutlak dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA).

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, maka perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membimbing dan mendukung selama penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Teristimewah untuk kedua orang tua saya, Ayah Mahyudin Tanjung dan Ibu Si Idar Aceh yang selalu mendo'akan dengan setulus hati, memberi semangat dan kasih sayang untuk kami anak- anaknya. Serta kakak-kakak saya yang tercinta Yumni Febriani Tanjung, Tijan Niswah Tanjung dan Nurul Hidayat Tanjung yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada peneliti dan seluruh keluarga besar yang turut memotivasi peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak. M.Si, CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. H. M Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Warsani P Sari, SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik peneliti selama menimba ilmu di kampus tercinta ini serta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada peneliti selama perkuliahan.

9. Buat teman – teman Stambuk 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area khususnya Grup  
B.

Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini memiliki arti dan manfaat  
bagi pembaca dan semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat kepada kita  
semua, Amin.

Medan, 18 April 2018

Peneliti,

**Nadia Tanjung**  
**148330016**



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Teori – Teori .....	10
2.1.1 Saham .....	10
2.1.2 Harga Saham .....	13
2.1.3 Marjin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ) .....	14
2.1.4 Pengembalian atas Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> ) .....	15

2.1.5	Kurs Dollar.....	16
2.1.6	Pengaruh Marjin Laba Bersih terhadap Harga Saham	19
2.1.7	Pengaruh Pengembalian atas Ekuitas terhadap Harga Saham.....	20
2.1.8	Pengaruh Kurs Dollar terhadap Harga Saham.....	20
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Konseptual .....	23
2.4	Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1	Jenis Penelitian .....	25
3.1.2	Lokasi Penelitian .....	25
3.1.3	Waktu Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1	Populasi.....	26
3.2.2	Sampel .....	26
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1	Jenis Data.....	30
3.4.2	Sumber Data .....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1	Analisis Regresi Berganda.....	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	32

3.6.3 Uji Hipotesis .....	34
---------------------------	----

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Obejek Penelitian .....	36
4.1.2 Penyajian Data Penelitian .....	38
4.2 Pembahasan Penelitian .....	41
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	41
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Multikolinieritas .....	43
3. Uji Heteroskedastisitas .....	44
4. Uji Autokorelasi .....	45
4.2.2 Analisis Regresi Berganda.....	47
4.2.3 Uji Hipotesis .....	48
1. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
2. Uji Parsial (Uji T).....	49
3. Uji Simultan (Uji F).....	50
4.3 Pembahasan .....	51
4.3.1 Pengaruh Marjin Laba Bersih Terhadap Harga Saham .....	51
4.3.2 Pengaruh Pengembalian atas Ekuitas Terhadap Harga Saham.....	52
4.3.3 Pengaruh Kurs Dollar Terhadap Harga Saham...	53

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Kurs tengah BI .....	4
Tabel 1.2	Harga Penutupan Saham Tahunan .....	5
Tabel 1.3	Marjin Laba Bersih dan Pengembalian atas Ekuitas.....	6
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	28
Tabel 4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	36
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.3	Data Variabel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2013-2016 .....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas setelah Ln.....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Berganda .....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Kurs Tengah BI.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman
Lampiran II	Data Variabel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman
Lampiran III	Hasil Uji Normalitas
Lampiran IV	Hasil Uji Normalitas setelah Ln
Lampiran V	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran VI	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran VII	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran VIII	Hasil Uji Regresi Berganda
Lampiran IX	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Lampiran X	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran XI	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Lampiran XII	Tabel DW
Lampiran XIII	Tabel t
Lampiran XIV	Tabel F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi negara-negara yang masih belum mampu melepaskan diri dari krisis ekonomi dan politik, maka keberadaan pasar modal di negara tersebut dianggap belum berjalan efektif. Ketidakefektifannya disebabkan oleh berbagai hal, termasuk diantaranya kondisi politik dan keamanan yang belum mencapai tingkat ketidakstabilan, yang hingga sampai saat ini terus terjadi. Contohnya: negara Palestina, Myanmar, Rwanda dan beberapa negara lainnya. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter.

Menurut Fahmi (2014: 305), "Pasar modal merupakan tempat di mana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan." Menurut Siegel, Joel G. dan Jae K. Shim (1999: 68), "Pasar modal adalah pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan." Di Indonesia, transaksi pasar modal dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh investor. *Go public* adalah suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) atau biasa disebut *go public*, akan

mengundang para investor masuk dalam pasar saham. Investor yang berinvestasi di pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. “Keputusan investor di pasar saham memainkan peran penting dalam menentukan tren pasar, yang kemudian mempengaruhi perekonomian” (Kengatharan, 2014).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam melakukan investasi karna harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. “Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik” (Priantinah, 2013).

Harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand*. Permana dan Sularto (2008) serta Achmad dan Liana (2012) menyatakan bahwa “Harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental keuangan (seperti analisis rasio margin laba bersih dan rasio pengembalian atas ekuitas), tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah.”

Menurut Hery (2016: 198), “Marjin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.” Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Dengan demikian terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini akan memicu kepercayaan Investor untuk menginvestasikan modalnya, dan jika semakin banyak yang membeli dan memiliki saham, maka harga saham akan naik.

“Pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karna rasio tersebut menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih” (Herry, 2016). Sedangkan menurut Chrisna (2011: 34) “Kenaikan rasio pengembalian atas ekuitas biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut.” Semakin tinggi pengembalian atas ekuitas berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dimana hal ini akan dikaitkan dengan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham.

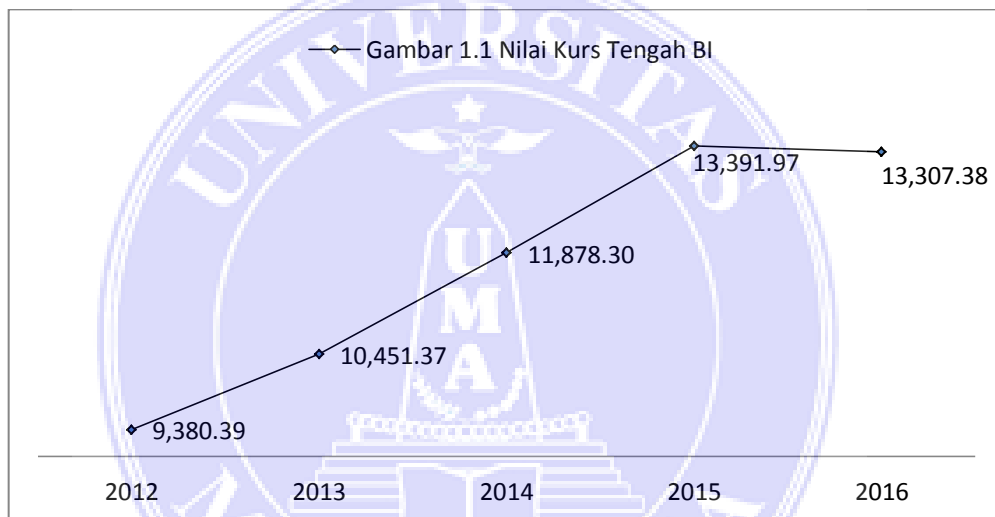
Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai tukar rupiah terhadap dollar. “Dampak melemahnya nilai tukar rupiah terhadap harga saham di pasar modal memang sangat memungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang terbuka (*go public*) di Bursa Efek Indonesia mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing” (Cahya, et al, 2015). Samuel dan Nordhaus (2004: 305) menjelaskan bahwa “Nilai tukar merupakan harga satu mata uang dalam satuan mata uang lain yang ditentukan dalam pasar valuta asing. Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar, maka harga barang cenderung akan naik. Sebab nilai tukar mempengaruhi ekspor dan impor suatu negara. Menguatnya mata uang rupiah terhadap dollar akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, disebabkan harga barang di pasar cenderung menurun sehingga akan membuat daya beli masyarakat meningkat.”

Berikut disajikan nilai rupiah setiap 1 USA (dengan menggunakan kurs tengah BI) dari tahun 2012-2016 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Nilai Kurs Tengah BI**

Tahun	Nilai Rupiah (Rp)
2012	9.380,39
2013	10.451.37
2014	11.878.30
2015	13.391.97
2016	13.307.38

Sumber: <http://www.bi.go.id>

**Gambar 1.1 Nilai Kurs Tengah BI dari Tahun 2012-2016**

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa kurs dollar dari tahun 2012-2015 terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 kurs dollar mengalami penurunan yaitu dari Rp. 13.391,97 pada tahun 2015 menjadi Rp.13.307,38 pada tahun 2016.

Kementerian Perindustrian menyatakan “Depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat serta melemahnya daya beli konsumen dalam negeri telah menekan penjualan industri makanan dan minuman pada kuartal I/2015 sebesar 10%” (Sumber: Panggah Susanto, Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian). “Indonesia merupakan pasar yang menjanjikan untuk

industri makanan dan minuman, mengingat jumlah penduduknya yang mencapai 258,7 juta jiwa” (sumber: jakarta, pos kota, 13 agustus 2017). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu perusahaan industri makanan dan minuman yang mana, pada tahun 2015 membagikan dividen dari tahun buku 2015 sebesar Rp.168 per lembar saham, atau setara dengan Rp.1,47 triliun. Jumlah itu turun dari nilai dividen tahun buku 2014 sebesar Rp.220 per saham. Indofood mengalami pelemahan kinerja sepanjang tahun 2015 karena terkena dampak penurunan nilai tukar rupiah (sumber: Giras Pasopati, CNN Indonesia, 03 juni 2016).

Berikut disajikan data daftar harga penutupan saham perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2014-2015 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1.2**  
**Harga Penutupan Saham Tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman**

Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)	
		2014	2015
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.095	1.210
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.500	675
DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	390.000	5.200
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13.100	13.475
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	6.750	5.175
MLBI	PT. Multi Bintang Indoesia Tbk	11.950	8.200
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	20.900	30.500
ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	1.385	1.265
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	970	945
SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	300	370
STTP	PT. Siantar Top Tbk	2.880	3.015
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3.720	3.945

*Sumber: Laporan Keuangan di BEI tahun 2017*

Dapat dilihat dari tabel 1.2 harga penutupan saham perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari 12

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham berjumlah sebanyak 5 perusahaan diantaranya adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Matora Indah TBK, PT. Sekar Laut, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Sedangkan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham berjumlah sebanyak 7 perusahaan diantaranya adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Delta Jakarta, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, dan PT. Sekar Bumi Tbk.

Berikut disajikan data perhitungan margin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman per desember 2014-2015.

**Tabel 1.3 Margin Laba Bersih dan Pengembalian atas Ekuias  
Perusahaan Makanan dan Minuman**

Kode	Nama Perusahaan	Margin Laba Bersih (%)		Pengembalian atas Ekuitas (%)	
		2014	2015	2014	2015
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	7,36	6,22	10,52	9,42
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,11	3,06	7,63	16,65
DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	32,76	27,45	37,68	22,60
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8,43	9,21	16,83	17,84
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	8,09	5,79	12,48	8,60
MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	26,60	18,43	143,53	64,83
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2,89	8,44	9,99	24,07
ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	10,03	12,44	19,64	22,76
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	6,02	2,95	28,03	11,67
SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2,42	2,69	10,75	13,20
STTP	PT. Siantar Top Tbk	5,69	7,30	15,10	18,41
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7,23	11,91	12,51	18,70

Sumber: Laporan Keuangan di BEI tahun 2017



Dari tabel 1.3 dapat dilihat pergerakan kenaikan dan penurunan dari perhitungan marjin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas pada bulan desember 2014 dan 2015 dari 12 perusahaan makanan dan minuman yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kenaikan marjin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas berjumlah sebanyak 7 perusahaan, yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah TBK, PT. Nippon Indah Sari Corporindo Tbk, PT. Sekar Laut, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kenaikan marjin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas berjumlah sebanyak 5 perusahaan yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dan PT. Sekar Bumi Tbk.

Dari data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kenaikan marjin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar. Hal ini dibuktikan ketika marjin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas mengalami kenaikan, harga saham juga ikut mengalami kenaikan dan ketika kenaikan marjin laba bersih dan pengembalian atas ekuitas mengalami penurunan, maka harga saham juga ikut mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh margin laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh pengembalian atas ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016?
3. Bagaimanakah pengaruh kurs dollar terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016?
4. Bagaimanakah pengaruh margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti pengaruh margin laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.
2. Untuk meneliti pengaruh pengembalian atas ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.
3. Untuk meneliti pengaruh kurs dollar terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

4. Untuk meneliti pengaruh margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas, dan kurs dollar terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian dilapangan dengan teori yang ada.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi perusahaan, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi pembaca dan pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori-Teori**

##### **2.1.1 Saham**

###### **2.1.1.1 Definisi Saham**

Menurut Hadi Nor (2013: 67), “Saham merupakan surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjual belikan.” Sedangkan menurut Husnan Suad (2013: 29), “Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.” Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan, dan saham juga merupakan instrument investasi yang dipilih para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

###### **2.1.1.2 Jenis-jenis Saham**

Fahmi (2014: 324) menyatakan bahwa dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu :

1. *Common Stock* (Saham Biasa)

*Common stock* (saham biasa) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak,

yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen. Keuntungan yang diperoleh dari *common stock* lebih tinggi dibandingkan dari *preferred stock*, yang mana keuntungan tersebut diikuti oleh tingginya risiko yang akan diterima nantinya.

*Common stock* memiliki beberapa jenis yaitu

- a. *Blue Chip-Stock* (saham unggulan) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan *Du Pont* merupakan contoh *blue chip*.
- b. *Growth Stock* adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karena mempunyai PER yang tinggi.
- c. *Defensive Stock* (saham-saham defensif) yaitu saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan dividen, pendapatan dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk kategori ini adalah perusahaan yang produknya dibutuhkan oleh publik, seperti perusahaan yang masuk kategori *food and beverage*, yaitu produk gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.
- d. *Cyclical Stock* adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesuh. Contohnya: saham pabrik mobil dan *real estate*.
- e. *Seasonal Stock* adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak yang bervariasi karena dampak yang musiman, misalnya karena cuaca

dan liburan. Contohnya: pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.

- f. *Speculative Stock* adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif.

## 2. *Preffered Stock* (Saham Istimewa)

Saham istimewa adalah surat yang berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar,yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Jenis dari saham preferen ini diantaranya adalah saham preferen yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*convertible preffered stock*), saham preferen yang dapat ditebus (*callable preffered stock*), saham preferen dengan tingkat dividen yang mengambang (*floating atau adjustable-rate preffered stock*).

### 2.1.1.3 Pelaku Pasar Saham

Adapun para pelaku di pasar saham di samping perusahaan yang bersangkutan, juga turut melibatkan pihak lainnya, yaitu:

- 1) Emiten yaitu perusahaan yang terlibat dalam menjual sahamnya di pasar modal.
- 2) *Underwriter* (penjamin), yaitu yang menjamin perusahaan tersebut dalam menjual sahamnya di pasar modal
- 3) *Broker* atau pialan

## 2.1.2 Harga Saham

### 2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008: 143), “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Aniesman (2012) menyatakan bahwa:

“Harga saham adalah nilai dari penyertaan modal atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskannya maka akan berdampak pada turunnya harga saham”

Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan Nilai dari penyertaan modal atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Maryanne (2009) Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

1. *Nominal price* yaitu nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. *Intial price* merupakan harga sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa efek, setelah bernegosiasi dengan peminjam emisi (*underwriter*), akan dijual kepada masyarakat, setelah itu penjamin emisi juga membuka counter untuk melakukan penjualan saham emiten.
3. *Market price* yaitu harga jual dari investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam transaksi ini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin saham.

### 2.1.2.2 Faktor-faktor yang menentukan Harga Saham Naik atau Turun

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain adalah faktor fundamental perusahaan seperti margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan faktor eksternal seperti kurs dollar yang dapat membuat harga saham mengalami kenaikan dan penurunan.

Fahmi (2014: 329) menyatakan bahwa ada beberapa yang menentukan saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi;
2. Kebijakan perusahaan dalam menentukan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri;
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba;
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk di pengadilan;
5. Kinerja perusahaan yang selalu mengalami penurunan dalam setiap waktu;
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat;
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

### 2.1.3 Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya (2010: 240), "*Net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan



laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.” *Profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* yang rendah untuk tingkat biaya yang tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Rasio ini cukup bervariasi dari industri ke industri.

#### **2.1.4 Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)**

Pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Hery (2016: 194-195), “Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.” Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.”

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

$$\text{Pengembalian atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

## 2.1.5 Kurs Dollar

### 2.1.5.1 Pengertian Kurs

Menurut Salim (2008), “Nilai tukar adalah harga sebuah mata uang jika dibeli dengan mata uang asing.” Perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh jumlah permintaan, sesuai dengan hukum permintaan yaitu jika permintaan meningkat, maka harganya pun akan naik. Hal ini juga berlaku pada nilai tukar rupiah. Jika banyak orang yang menukarkan mata uang asingnya terhadap rupiah, maka rupiah akan menguat.

Kurs rupiah mempengaruhi penjualan perusahaan (terutama untuk emiten yang berorientasi ekspor). Disamping itu juga mempengaruhi *Cost of Good Sold* (bagi emiten yang impor bahan baku), sehingga bisa terjadi rugi kurs. Rugi kurs terpengaruh oleh depresiasi maupun apresiasi rupiah. Menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing berdampak terhadap meningkatnya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya produksi. Dengan demikian, jika kurs dollar menguat atas rupiah berpengaruh negatif terhadap ekonomi nasional yang pada akhirnya menurunkan harga saham karena kinerja perusahaan yang ikut menurun.

Penting bagi suatu negara untuk memahami penggunaan uang yang paling tepat dan diterapkan di negaranya. Menurut Irfan Fahmi (2015: 302), “Nilai tukar diartikan sebagai nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain.”

Nilai tukar mata uang dibagi 2 yaitu nilai tukar mata uang nominal (*nominal exchange rate*) dan nilai tukar mata uang riil (*real exchange rate*). “Nilai tukar mata uang nominal adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar

mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai mata uang riil adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar barang dan jasa dari suatu negara dengan barang dan jasa dari negara lain” (mankiw, 2006: 33).

Menurut Hady Hamdy (2010), “Valuta asing (Valas) atau *foreign exchange (forex)* atau *foreign currency* diartikan sebagai mata uang dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral.”

Nilai tukar valuta asing mata uang dipercayakan bisa membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi dipasar modal, termasuk di Indonesia. Bagi negara yang “kurang kuat” nilai mata uangnya, maka valuta asing merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Investor dapat melihat fluktuasi nilai tukar valuta asing dengan indikator kurs Bank Indonesia, kurs jual, kurs beli dan kurs tengah Bank Indonesia. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Menurut Joko Salim (2008: 45), kurs tengah tersebut didapatkan dari rumus:

$$Kurs\ Tengah = \frac{(Kurs\ Jual + Kurs\ Beli)}{2}$$

Menurut Arifin dan Hadi W (2009: 84-85),

“Ada dua faktor penyebab perubahan nilai tukar yaitu secara langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab perubahan nilai tukar secara langsung dipengaruhi oleh dua faktor yaitu permintaan valas yang ditentukan oleh ekspor dan impor barang dan jasa yang memerlukan dolar atau valas lainnya dan ekspor modal dari dalam ke luar dan penawaran valas akan ditentukan oleh ekspor barang dan jasa yang menghasilkan dolar atau valas lainnya dan impor modal dari luar negeri ke dalam negeri. Sedangkan faktor penyebab perubahan nilai tukar yaitu posisi neraca pembayaran,

tingkat inflasi, tingkat bunga, tingkat pendapatan nasional, kebijakan moneter, ekspektasi dan spekulasi.”

### 2.1.5.2 Sejarah Perkembangan Kebijakan Kurs di Indonesia

Menurut Ana Ocktaviana (2007: 21), sejak tahun 1970, negara Indonesia telah menerapkan tiga sistem nilai tukar, yaitu:

#### 1. Sistem kurs tetap (1970 - 1978)

Sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 1964, Indonesia menganut sistem nilai tukar kurs resmi Rp. 250/dolar Amerika sementara kurs uang lainnya dihitung berdasarkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

#### 2. Sistem mengambang terkendali (1978 - Juli 1997)

Pada masa ini, nilai tukar rupiah didasarkan pada sistem sekeranjang mata uang (*basket of currencies*). Dengan sistem ini, Bank Indonesia menetapkan kurs indikasi (pembatas) dan membiarkan kurs bergerak di pasar dengan *spread* tertentu.

#### 3. Sistem kurs mengambang (14 Agustus 1997 - sekarang)

Sejak pertengahan Juli 1997, nilai tukar rupiah terhadap US dolar semakin melemah. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mengamankan cadangan devisa yang terus berkurang maka Bank Indonesia memutuskan untuk menghapus rentang intervensi (sistem nilai tukar mengambang terkendali) dan mulai menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) pada tanggal 14 Agustus 1997.

### 2.1.5.3 Jenis Nilai Tukar

Terdapat empat jenis nilai tukar yaitu:

1. *Selling rate* (kurs jual) adalah kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.

2. *Middle rate* (kurs tengah) adalah kurs antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang ditetapkan oleh Bank Central pada suatu saat tertentu.
3. *Buying rate* (kurs beli), adalah kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.
4. *Flat rate* (kurs flat), adalah kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank notes dan *traveler cheque*, dalam kurs tersebut sudah diperhitungkan promosi dan biaya-biaya lainnya.

#### **2.1.6 Pengaruh Marjin Laba Bersih terhadap Harga Saham**

“Marjin laba bersih menginterpretasikan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya pada periode tertentu” (Mamduh Hanafi, 2009: 83). Semakin besar marjin laba bersih, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan marjin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

### **2.1.7 Pengaruh Pengembalian atas Ekuitas terhadap Harga Saham**

Nurmalasari dalam Hutami (2012: 110) menyatakan bahwa “Pengembalian atas ekuitas merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.” Menurut Syamsuddin (2011: 64), “Pengembalian atas ekuitas merupakan suatu pengukuran dalam penghasilan (*income*) atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Jadi, rasio pengembalian atas ekuitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan rasio pengembalian atas ekuitas akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham.

### **2.1.8 Pengaruh Kurs Dollar terhadap Harga Saham**

Kegiatan Industri di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor. Salah satu mata uang yang umum digunakan dalam perdagangan internasional adalah dollar Amerika Serikat. Bagi perusahaan yang aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor ini, kestabilan kurs dollar terhadap rupiah akan menjadi hal yang penting, sebab ketika nilai rupiah terdepresiasi dengan nilai dollar Amerika Serikat, akan mengakibatkan harga barang-barang menjadi mahal. Jika sebagian besar bahan baku perusahaan menggunakan bahan impor, maka secara otomatis hal ini mengakibatkan kenaikan dalam biaya produksi. Kenaikan biaya produksi ini pasti akan mengurangi tingkat keuntungan suatu perusahaan.

“Dampak melemahnya nilai tukar rupiah terhadap harga saham di pasar modal memang sangat memungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang terbuka (*go public*) di Bursa Efek Indonesia mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing” (Cahya, et al, 2015). Menurunnya tingkat keuntungan perusahaan tentu akan mempengaruhi minat beli investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Secara umum hal ini akan mendorong pelemahan harga saham di negara tersebut.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1.	Putri Niti Kesuma (2012)	Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, dan Harga Minyak Dunia terhadap IHSG sektor Pertambangan di BEI (Periode Januari-Desember 2010)	Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, dan Harga Minyak Dunia	Secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel kurs rupiah per dollar AS, harga minyak dunia dan harga emas dunia mempunyai pengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) yaitu ketika kurs rupiah meningkat indeks saham sektor pertambangan juga mengalami peningkatan begitu juga dengan harga emas dunia dan harga minyak dunia yang menunjukkan pergerakan yang searah.
2.	Hutami (2012)	Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> (DPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan	Pengaruh <i>Dividen Per Share</i>	Seca parsial DPS, ROE, dan NPM memiliki pengaruh positif dan

		<i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap saham pada perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di BEI periode 2006-2010	(DPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	signifikan terhadap harga saham. dan secara simultan DPS, ROE dan NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Mena Sutan Hanafiah, Nengah Sudjana, dan Sri Sulasmiyati (2015)	Pengaruh Harga Minyak, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Bumi Resources Minerals Tbk periode Januari 2008-Desember 2013)	Harga Minyak, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar dan Tingkat Inflasi	Secara simultan harga minyak dunia, nilai tukar rupiah terhadap dollar dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh terhadap harga saham, tetapi secara parsial harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai tukar rupiah terhadap dollar serta inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
4.	Musalamah dan Isa (2015)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2007-2011)	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Earning Per Share</i> memiliki positif dan berpengaruh signifikan, <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan negatif dan <i>Return on Equity</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5.	Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto (2016)	Pengaruh <i>Dividen Per Share</i> (DPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Saham Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013	<i>Dividen Per Share</i> (DPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI) Dan <i>Return on Asset</i> (ROA)	Variabel DPS memiliki pengaruh positif, ROE memiliki pengaruh negative, NPM berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, ROI berpengaruh positif, dan ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan properti di BEI

Sumber : Diolah Penulis (2017)

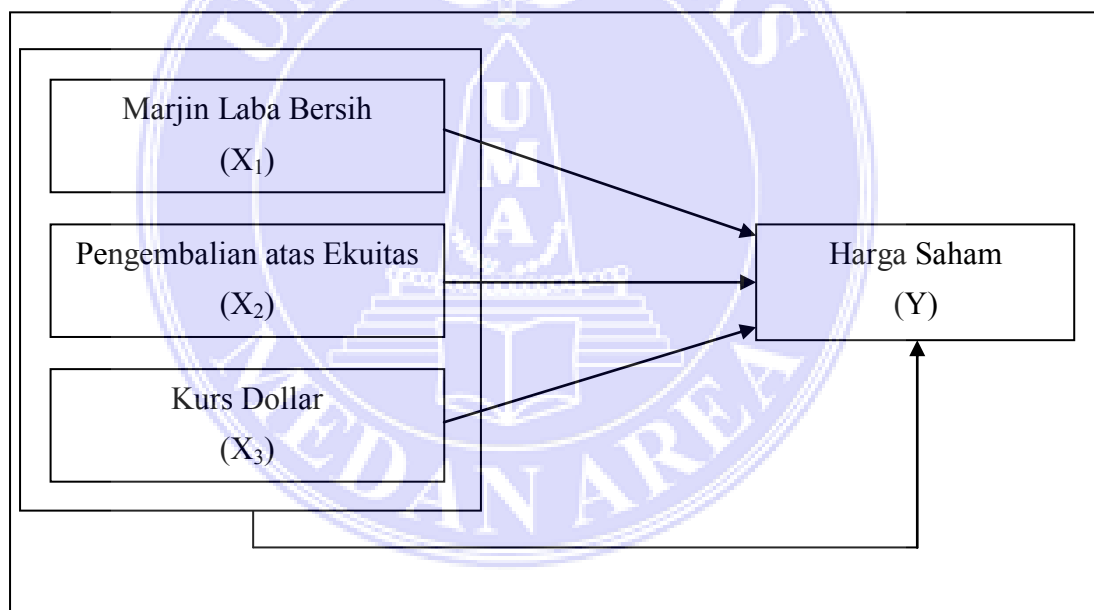


Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada sampel penelitian yaitu dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 7 tahun.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dan variabel dependen.

kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.4 Hipotesis.

Menurut Sugiyono (2016: 96), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Marjin laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>2</sub> : Pengembalian atas ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>3</sub> : Kurs dollar berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H<sub>4</sub> : Marjin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar berpengaruh terhadap harga saham.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **1.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016: 59), “Penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).” Penelitian ini menguji pengaruh margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar terhadap harga saham. Margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas dan kurs dollar merupakan variabel yang mempengaruhi, sementara harga saham merupakan variabel yang dipengaruhi.

##### **1.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **1.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan oktober 2017 – Maret 2018, Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2016-2017					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul Skripsi						
2	Pembuatan Proposal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengumpulan Data dan Analisis data						
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						
7	Seminar Hasil						
8	Sidang Meja Hijau						

*Sumber : Penulis (2017)*

## 1.2 Populasi dan Sampel

### 1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2016 yaitu berjumlah sebanyak 14 Perusahaan.

### 1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. “Teknik *purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2016:124).

Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2010-2016.
2. Perusahaan yang memiliki nilai margin laba bersih yang bernilai positif selama periode 2010-2016.
3. Perusahaan yang memiliki nilai pengembalian atas ekuitas yang bernilai positif selama periode 2010-2016.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sudah di audit selama periode 2010-2016.
5. Perusahaan yang tidak *delisting* dan *relisting* selama periode 2010-2016.
6. Perusahaan yang memiliki laba bersih selama periode 2010-2016.
7. Perusahaan yang tidak pindah sektor industri selama periode 2010-2016.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 11 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam periode 7 tahun, di mana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2016.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Juni-1997
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Juli-1996
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	12-Feb-1984
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	07-Jan-1994
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Jun-2010
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	08-Sep-1993
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16-Des-1996
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-1990

Sumber : Diolah Penulis (2017)

### 1.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1.3.1 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) setiap akhir tahun masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian dari 2010-2016.

#### 1.3.2 Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Marjin Laba Bersih ( $X_1$ )

Marjin laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih adalah:

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{(\text{Laba bersih sesudah pajak})}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. Pengembalian atas ekuitas ( $X_2$ )

Pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung pengembalian atas ekuitas adalah:

$$\text{Pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Kurs Dollar ( $X_3$ )

Kurs atau nilai tukar adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kurs menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu. Dalam penelitian ini nilai tukar rupiah diukur terhadap dollar Amerika pada setiap akhir tahun mulai dari 2010 sampai 2016. Dan indikator yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Menurut Joko Salim (2008 : 45), kurs tengah didapatkan dari rumus:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{(\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli})}{2}$$

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis- jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.

### **1.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*), kurs dollar dan harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 sampai dengan 2016. Data penelitian berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data kurs yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kurs BI yang dapat diakses melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) serta data harga saham yang dapat diakses melalui website [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan, dan pengopian laporan-laporan keuangan serta data lainnya yang dibutuhkan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan program SPSS 21.

### 1.6.1 Analisis Regresi Berganda

Uji statistik yang digunakan adalah Regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Marjin Laba Bersih

$x_2$  = Pengembalian atas Ekuitas

$x_3$  = Kurs Dollar

e = *Error* (Tingkat Kesalahan)

### 1.6.2 Uji Asumsi Klasik

“Regresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) akan memberikan hasil yang *Best linear Eximator* (BLUE) jika memenuhi asumsi klasik” (Ghozali, 2013). Terdapat asumsi yang mendasari model regresi linear dengan menggunakan model OLS (pangkat kuadrat terkecil biasa). Jika asumsi-asumsi tersebut dapat diterima begitu saja, mungkin dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang menyesatkan, oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa ada kontribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua itu terpenuhi, maka model analisa layak digunakan.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014:163), “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi secara normal.” Dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model yang diuji, maka dapat dideteksi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen satu dengan nol.

Multikolinieritas dapat dilihat pada nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). “Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10, apabila tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan” (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*.

Menurut Priyatno (2014: 166), dasar kriteria dalam pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 1.6.3 Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier sederhana maupun uji regresi berganda terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

#### 1. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). “Nilai R dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 maka hubungannya semakin erat, tetapi jika mendekati 0 hubungannya semakin lemah” (Priyatno, 2014: 155).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$

semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak  $H_1$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  = variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan:

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

## DAFTAR PUSTAKA

### a. Jurnal

Achmad, Noor dan Liana. (2012). Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ranggading*. Volume 12, Nomor 2, Oktober 2012, Hlm. 128-135.

Arum Deswati Murni dan Muzakar Isa. (2015). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Jurnal Managemen dan Bisnis*, Volume 19, Nomor 2. Hlm. 189-195.

Aniesman, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosiasal Ekonomi*, Volume 2, Nomor 5, Hlm. 154-170

Cahya, Putu Fenta Pramudya., I wayan Suwendra., dan Luh Gede Sri Artini. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *E\_journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 3 .

Denny Andriana. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham setelah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Akuntansi dan Riset Keuangan*, Volume 3, Nomor 3, Hlm. 761-767.

Hutami, R. P. (2012). Pengaruh *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Volume 1, Nomor 1.

Kengatharan, Navaneethakrishan. (2014). *The Influence of Behavioral Factor in Making investment Decisions and performance: Study on Investors of Columb Stock Exchange*, Sri Lanka. *Asian Journal of Finance & Accounting*. Hlm. 1-23.

Mara Sutan Hanafiah, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Niai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham pada PT Bumi Resources Minerals Tbk

Periode Januari 2008-Desember 2013. *Jurnal Administrasi bisnis*, Volume 28, Nomor 2, November 2015, Hlm. 1-6.

Nur Aminah, Rina Arifati, Agus Supriyanto (2016). Pengaruh *Dividend Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin Return on Investment* dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Maret 2016.

Permana, Yogi dan Lana Sularto. (2008). Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 13, Nomor 2, Agustus 2008

Rescyana Putri Hutami. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share, Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Volume 1, Nomor 1, Hlm. 104-123.

Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat. (2016). Pengaruh *Return on Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *jurnal EMBA*, Volume 4, Nomor 2, Juni 2016. Hlm. 518-529.

Yogi Permana dan Lana Sularto. (2008). Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 13, Nomor 2, Agustus.

#### **b. Buku**

Fahmi, Irfan. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS21*. Edisi 7, BP Universitas Diponegoro, Semarang.

Hady, Hamdy. 2010. *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, jilid 2. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Hanafi, Mamduh. 2009. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. BPF, Yogyakarta.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Grasindo, Jakarta.

Husnan, Suad. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga. BPF, Yogyakarta.

Mankiew, N Gregory. 2006. *Makro Ekonomi*, Terjemahan, Edisi 6, Erlangga, Jakarta

Salim, Joko. 2008. *Mengikuti Jejak Bisnis Menggiurkan Orang Tionghoa*. Transmedia Pustaka, Jakarta.

Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. PT. Media Edukasi, Jakarta.

Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kelima belas, Alfabeta, Bandung.

Sukardi, David Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi: Pendekatan Tekhnikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

### **c. Skripsi, Thesis**

Christina, Heriyati. (2011). Pengaruh *Return on Equity, Net Interest Margin dan Divident Payout* Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Maryane, D. M. D. (2009). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Volume Perdagangan Saham, Inflasi dan Beta Saham Terhadap Harga



Saham. Tesis, Program Magister Managemen Universitas Diponegoro, Semarang.

Oktavia, Ana. (2007). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Index Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Putri Niti Kesuma. (2012). Analisi Pengaruh Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Terhadap IHSG Sektor Pertambangan di BEI, Skripsi.

**d. Web**

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub sektor
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Makanan & Minuman
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan & Minuman
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	Makanan & Minuman
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indoesia Tbk	Makanan & Minuman
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	Makanan & Minuman
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	Makanan & Minuman
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk	Makanan & Minuman
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Makanan & Minuman

Lampiran II

Data Variabel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman thn 2010-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Kurs Dollar (Rp)
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2010	780	10,75	13,15	9.084,55
			2011	495	8,55	8,18	8.779,49
			2012	1.080	9,23	12,47	9.380,39
			2013	1.430	8,55	14,71	10.451,37
			2014	2.095	7,36	10,52	11.878,3
			2015	1.210	6,22	9,42	13.391,97
			2016	1.945	10,99	16,87	13.307,38
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2010	1.100	4,12	9,57	9.084,55
			2011	950	7,78	23,78	8.779,49
			2012	1.300	5,19	12,59	9.380,39
			2013	1.160	2,57	12,32	10.451,37
			2014	1.500	1,11	7,63	11.878,3
			2015	675	3,06	16,65	13.391,97
			2016	1.350	6,07	28,12	13.307,38
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk	2010	120.000	25,48	24,16	9.084,55
			2011	111.500	26,90	26,48	8.779,49
			2012	255.000	12,41	35,68	9.380,39
			2013	380.000	31,20	39,98	10.451,37
			2014	390.000	32,76	37,68	11.878,3
			2015	5.200	27,45	22,60	13.391,97
			2016	5.000	32,84	25,14	13.307,38
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2010	4.675	9,49	19,10	9.084,55
			2011	5.200	10,67	19,29	8.779,49
			2012	7.800	10,58	19,04	9.380,39
			2013	10.200	8,91	16,85	10.451,37
			2014	13.100	8,43	16,83	11.878,3
			2015	12.475	9,21	17,84	13.391,97
			2016	8.575	10,54	19,63	13.307,38
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2010	4.875	7,69	17,59	9.084,55
			2011	4.600	10,79	15,47	8.779,49
			2012	5.850	9,55	14,00	9.380,39
			2013	6.600	5,92	8,9	10.451,37
			2014	6.750	8,09	12,48	11.878,3
			2015	5.175	5,79	8,6	13.391,97
			2016	7.925	7,89	11,94	13.307,38

Lampiran II

Data Variabel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman thn 2010-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Kurs Dollar (Rp)
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2010	274.950	24,74	93,99	9.084,55
			2011	359.000	27,3	95,68	8.779,49
			2012	7.350	28,93	137,46	9.380,39
			2013	1.200.000	32,88	118,6	10.451,37
			2014	11.950	26,6	143,53	11.878,3
			2015	8.200	18,43	64,83	13.391,97
			2016	11.750	30,10	119,67	13.307,38
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2010	10.750	6,70	24,31	9.084,55
			2011	14.250	5,11	19,94	8.779,49
			2012	20.000	7,08	24,27	9.380,39
			2013	26.000	8,81	26,87	10.451,37
			2014	20.900	2,89	9,99	11.878,3
			2015	30.500	8,44	24,07	13.391,97
			2016	1.645	7,57	22,16	13.307,38
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2010	2.650	16,30	21,91	9.084,55
			2011	3.325	14,25	21,22	8.779,49
			2012	1.380	12,52	22,37	9.380,39
			2013	1.020	10,50	20,07	10.451,37
			2014	1.385	10,03	19,64	11.878,3
			2015	1.265	12,44	22,76	13.391,97
			2016	1.600	11,09	19,39	13.307,38
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2010	140	1,54	4,09	9.084,55
			2011	140	1,74	4,86	8.779,49
			2012	180	1,98	6,15	9.380,39
			2013	180	2,02	8,19	10.451,37
			2014	300	2,42	10,75	11.878,3
			2015	370	2,69	13,20	13.391,97
			2016	308	2,48	6,97	13.307,38
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk	2010	385	5,59	9,53	9.084,55
			2011	690	4,15	8,71	8.779,49
			2012	1.050	5,81	12,87	9.380,39
			2013	1.550	6,75	16,49	10.451,37
			2014	2.880	5,69	15,10	11.878,3
			2015	3.015	7,30	18,41	13.391,97
			2016	3.190	6,62	14,91	13.307,38

**Lampiran II****Data Variabel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman thn 2010-2016**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Kurs Dollar (Rp)
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2010	1.210	5,70	8,25	9.084,55
			2011	1.080	4,82	7,22	8.779,49
			2012	1.330	12,58	21,08	9.380,39
			2013	4.500	9,40	16,13	10.451,37
			2014	3.720	7,23	12,51	11.878,3
			2015	3.945	11,91	18,70	13.391,97
			2016	4.570	15,15	20,34	13.307,38

**Lampiran III**

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
	Mean	.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	128938.7606911
	Absolute	.247
Most Extreme Differences	Positive	.247
	Negative	-.204-
	Kolmogorov-Smirnov Z	2.170
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran IV**

**Hasil Uji Normalitas setelah Ln  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32257429
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.073-
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran V**

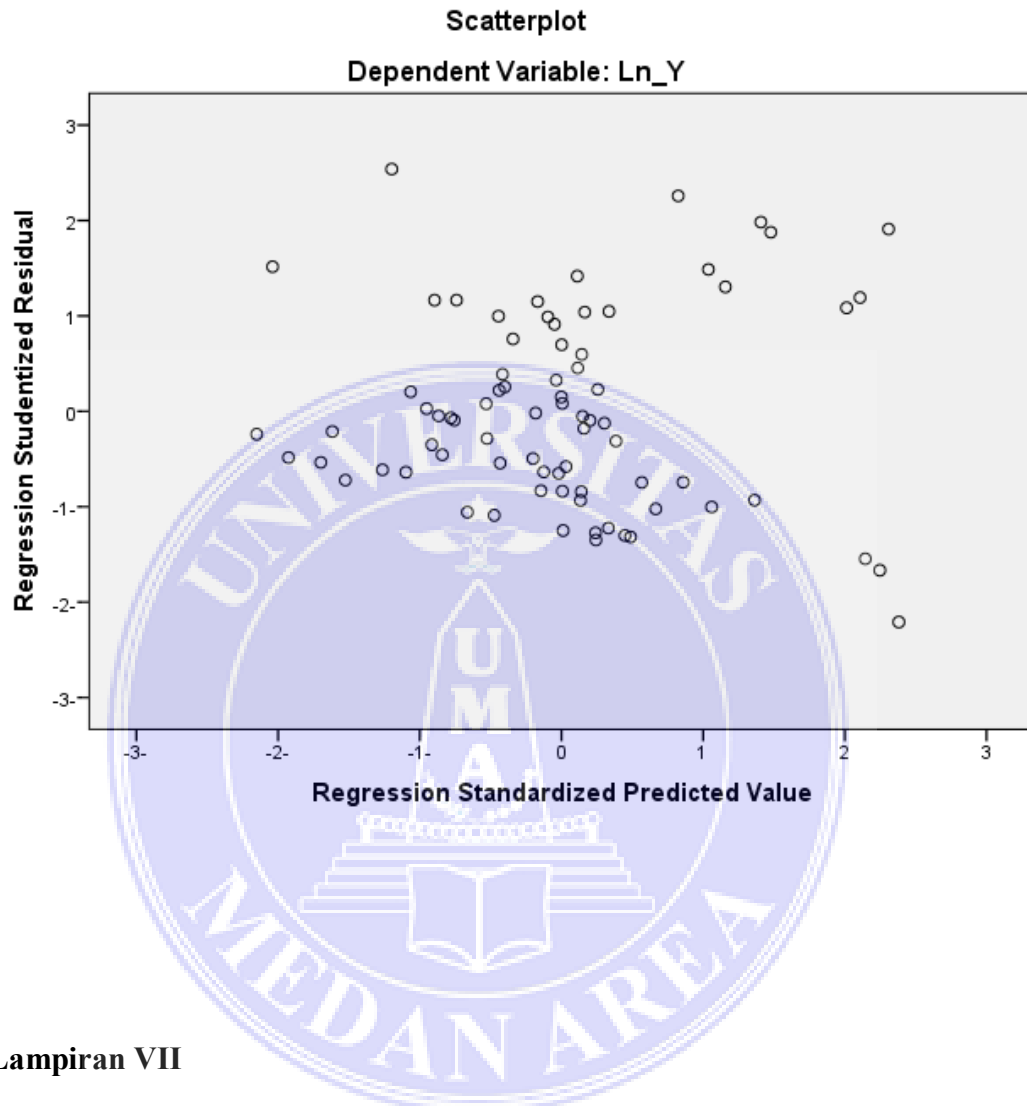
**Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Ln_ X <sub>1</sub>	.366	2.733
Ln_ X <sub>2</sub>	.364	2.746
Ln_ X <sub>3</sub>	.991	1.009

a. Dependent Variable: Ln\_Y

**Lampiran VI**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Lampiran VII**

**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.272	139659.486	2.165

a. Predictors: (Constant), X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>.

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran VIII**

**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.358	8.621		1.085	.281
1 X <sub>1</sub>	2.191	.758	.382	2.891	.005
X <sub>2</sub>	2.385	.811	.389	2.939	.004
X <sub>3</sub>	-.656	.932	-.057	-.704	.484

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran IX**

**Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 <sup>a</sup>	.534	.514	1.34948

a. Predictors: (Constant), Ln\_ X<sub>1</sub>, Ln\_ X<sub>2</sub> ,Ln\_ X<sub>3</sub>.

b. Dependent Variable: Ln\_Y



## Lampiran X

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.358	8.621		1.085	.281
1 X <sub>1</sub>	2.191	.758	.382	2.891	.005
X <sub>2</sub>	2.385	.811	.389	2.939	.004
X <sub>3</sub>	-.656	.932	-.057	-.704	.484

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran XI

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.047	3	50.682	27.831	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.939	73	1.821		
	Total	284.986	76			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X<sub>1</sub>, Ln\_X<sub>2</sub>, Ln\_X<sub>3</sub>

Lampiran XII

Tabel DW

$\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430

Lampiran XIII

Tabel t

$\alpha = 5\%$

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387

Lampiran XIV

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)						
	1	2	3	4	5	6	7
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13